

**EFEKTIVITAS TUJUAN, INTEGRASI, DAN ADAPTASI
ELECTRONIC VOTING (E-VOTING) DALAM PEMILIHAN WALI
NAGARI GADUIK KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN
AGAM**



SKRIPSI

Oleh:

TASYA KHAIRA

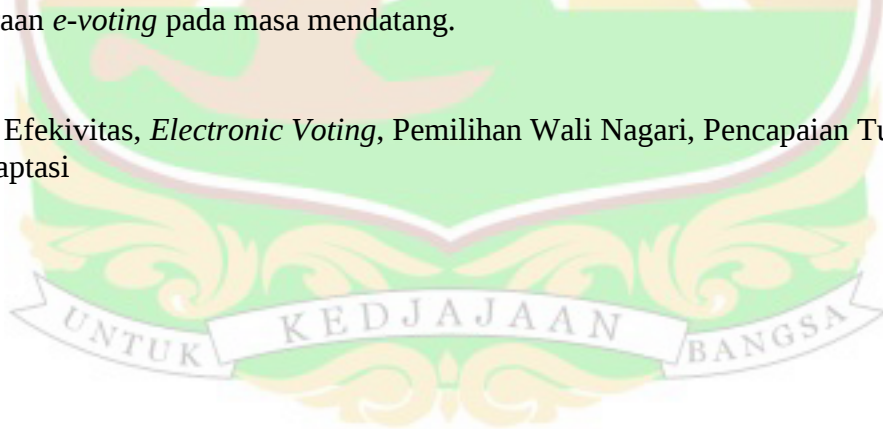
BP. 1910832013

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan *electronic voting* (e-voting) dalam pemilihan wali nagari di Nagari Gaduik, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Richard, M. Steers yang meliputi tiga indikator, yaitu *goal attainment*, *integration* dan *adaptation*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian dipilih menggunakan metode teknik purposive sampling yang terdiri dari Pejabat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Agam, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam, panitia pemilihan wali nagari, pemerintah Nagari Gaduik, tokoh masyarakat serta masyarakat sebagai pemilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-voting pada pemilihan wali nagari Gaduik secara umum telah berjalan secara cukup efektif. Pada aspek pencapaian tujuan, penggunaan e-voting mampu mempercepat proses pemungutan dan perhitungan suara, meningkatkan akurasi hasil, serta mengurangi potensi kesalahan dalam proses rekapitulasi. pada aspek integritas, koordinasi antara pemerintah daerah, panitia penyelenggara nagari dan masyarakat telah terlaksana dengan baik melalui sosialisasi, pelatihan dan kerjasama antar penyelenggara sehingga mendukung kelancaran pemilihan wali nagari. Namun, pemerintah belum bisa mendorong bertambahnya tingkat partisipasi pemilih yang belum mencapai angka 50 % dari DPT. Sementara itu, dari aspek adaptasi, masyarakat dan penyelenggara mampu menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi meskipun masih di temukan kendala berupa keterbatasan literasi digital pada sebagian pemilih lanjut usia, kebutuhan pendampingan saat proses pemungutan suara, serta ketergantungan terhadap kesiapan perangkat dan jaringan. Dengan demikian, penerapan *e-voting* di Nagari Gaduik telah memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pemilihan wali nagari yang efektif, transparan, cepat dan akuntabel, meskipun masih di perlukan peningkatan dalam hal sosialisasi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, waktu pelaksanaan, serta pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung penyelenggaraan *e-voting* pada masa mendatang.

Kata Kunci: Efektivitas, *Electronic Voting*, Pemilihan Wali Nagari, Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi



ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of implementing electronic voting (e-voting) in the Wali Nagari (village head) election in Nagari Gaduik, Tilatang Kamang District, Agam Regency. The study employs Richard M. Steers' theory of organizational effectiveness, encompassing three indicators: Goal Attainment, Integration, and Adaptation. A qualitative method with a descriptive approach was used. Informants were selected via purposive sampling, comprising officials from the Agam Regency Community and Nagari Empowerment Agency and the Communication and Informatics Agency, Wali Nagari election committee, the Nagari Gaduik government, community leaders, and the voting public. The results indicate that the implementation of e-voting in the Gaduik Wali Nagari election was generally quite effective. Regarding goal attainment, e-voting accelerated the voting and vote-counting processes, improved result accuracy, and reduced potential errors during tabulation. Regarding integration, coordination among the local government, the nagari organizing committee, and the community was well-executed through outreach, training, and inter-organizer cooperation, thereby supporting the smooth conduct of the election. However, it failed to boost voter participation rates, which remained below 50% of the Final Voters List (DPT). Meanwhile, regarding adaptation, the community and organizers successfully adjusted to the technology, although challenges persisted specifically limited digital literacy among some elderly voters, the need for assistance during voting, and reliance on device and network readiness. Thus, e-voting implementation in Nagari Gaduik contributed to an effective, transparent, rapid, and accountable election process, though further improvements are needed in public outreach, human resource capacity building, scheduling, and technological infrastructure development to support future e-voting implementation.

Keywords: Effectiveness, Electronic Voting, Wali Nagari Election, Goal Attainment, Integration, Adaptation

